

**PENGUNAAN METODE PRAKTIK UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK
PADA PENYELENGGARAAN PENGURUSAN
JENAZAH DI SMK N 1 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

ASWAR ANAS LUBIS

NIM: 21010062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aswar Anas Lubis
Tempat, tanggal lahir : Gunung Tua, 05 Mei 2002
NIM : 21010062
Semester/T.A : IX
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gunung Tua

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

■Penggunaan Metode Praktik Untuk Meningkatkan Keterampilan Peserta didik Pada Penyelenggaraan Pengurusan Jenazah Di SMK N 1 Panyabungan adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2025



Aswar Anas Lubis
NIM. 21010062

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Aswar Anas Lubis NIM. 21010062, dengan judul "Penggunaan Metode Praktik Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Penyelenggaraan Pengurusan Jenazah Di SMK N 1 Panyabungan" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Panyabungan, September 2025

Pembimbing I



Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP. 198609192019082001

Pembimbing II

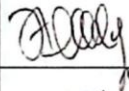


Khairurrijal, M.Pd
NIP. 1991053020190810001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “**Penggunaan Metode Praktik Untuk Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Pada Penyelenggaraan Pengurusan Jenazah Di Smk N 1 Panyabungan**”, a.n. Aswar Anas Lubis, NIM. 21010062, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunawasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada Tanggal 29 September 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Ketua/ Merangkap Penguji I		15/10/2025
2.	Marlian Arif Nasution, M.Pem.I NIP. 199105112020121014	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		15/10/2025
3.	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji III		15/10 '25
4.	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105202019031015	Penguji IV		15/10 '25

Mandailing Natal, Oktober 2025

Mengctahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Aswar Anas Lubis (NIM: 21010062) Penggunaan Metode Praktik Untuk Meningkatkan Keterampilan Peserta didik Pada Penyelenggaraan Pengurusan Jenazah Di SMK N 1 Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Peserta didik kelas XI (AKL) SMK N 1 Panyabungan dalam materi penyelenggaraan pengurusan jenazah (*tajhizul mayit*) melalui penggunaan metode praktik. Latar belakang penelitian didasari oleh rendahnya keterampilan peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan tata cara pengurusan jenazah, yang disebabkan oleh dominannya metode ceramah dan kurangnya praktik langsung. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart, yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 18 Peserta didikkelas XI. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode praktik efektif meningkatkan keterampilan Peserta didik. Pada pra-siklus, rata-rata nilai Peserta didik adalah 70,33 dengan ketuntasan klasikal 33%. Setelah siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 74,9 dengan ketuntasan 45%. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai 85,77 dan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Selain peningkatan nilai, Peserta didik juga menjadi lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam mempraktikkan materi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode praktik dapat meningkatkan keterampilan Peserta didik dalam penyelenggaraan pengurusan jenazah.

Kata Kunci: Metode, Praktik, Jenazah, Peserta Didik.

ABSTRACT

Aswar Anas Lubis (NIM: 21010062). *The Use of Practical Methods to Improve Students' Skills in Organizing Funerals at SMK N 1 Panyabungan.* This study aims to improve the skills of grade XI (AKL) students of SMK N 1 Panyabungan in the material on organizing funerals (tajhizul mayit) through the use of practical methods. The background of the study is based on the low skills of students in understanding and practicing funeral procedures, which is caused by the dominance of lecture methods and the lack of direct practice. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method of the Kemmis and McTaggart model, which is implemented in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study were 18 grade XI students. Data were collected through tests, observations, interviews, and documentation, then analyzed quantitatively and qualitatively. The results of the study indicate that the practical method is effective in improving students' skills. In the pre-cycle, the average score of students was 70.33 with a classical completion of 33%. After the first cycle, the average grade increased to 74.9, with a 45% completion rate. In the second cycle, there was a significant increase, with an average grade of 85.77 and a classical completion rate of 100%. In addition to the improved grades, students also became more active, enthusiastic, and confident in practicing the material. The conclusion of this study is that the practical method can improve students' skills in organizing funeral arrangements. Therefore.

Keywords: Method, practical, funeral, students

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, tiada Kata dan bahasa yang pantas terucapkan selain rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan untukmu, karena Engkau telah memberikan hambau ini nikmat sehat, kemudahan pemahaman, dan rasa sabar yang tiada terbatas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penggunaan Metode Praktik Untuk Meningkatkan Keterampilan Peserta didik Pada Penyelenggaraan Pengurusan Jenazah Di SMK N 1 Panyabungan”**. Shalawat dan salam semoga tercurahkan pada seorang yang telah membawa kedamaian di dunia, penerang umat di seluruh alam, yang selalu menunjukkan jalan yang benar, nabi besar Muhammad SAW.

Dengan terselesainya skripsi yang sederhana ini, semoga dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selama penyusunan skripsi tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami, baik dalam pengaturan waktu, pengumpulan bahan, dan sebagainya. Namun berkat kesungguhan hati, doa, kerja keras dan ketekunan serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka segala kesulitan dapat teratasi dengan baik, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam atas semua nasehat, dukungan, motivasinya selama ini.
3. Kepada Ibu Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd sebagai pembimbing I selaku Sekretaris Prodi PAI telah bersedia memberikan bimbingan dan petunjuk penulisan skripsi.
4. Kepada Bapak Khairurrijal, M.Pd sebagai pembimbing II yang selalu memberikan dukungan, dan sumbangsih pikiran, pengetahuan, dan saran selama proses penyusunan skripsi.
5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing peneliti dengan ikhlas dan penuh kesabaran.

6. Teristimewa kepada keluarga tercinta, ayahanda Abdul Rozak, dan Ibu tercinta Nur Aimah, yang senantiasa mendo'akan peneliti dengan tulus dan ikhlas. Kemudian kepada saudari, Sintia Lubis, Putri Rahmadani Lubis yang sama sama memberikan motivasi kepada penulis.
7. Terimakasih kepada Bapak Mahjuddin, S.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Panyabungan, Ibu Kholida Nasution, S.Pd.I, selaku guru pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta seluruh guru pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan telah memberikan masukan bagi penulis dan telah banyak memberikan informasi demi terselesainya skripsi ini.
8. Terimakasih kepada seluruh teman teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan penuh kesadaran diri dan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa hanya Allah swt yang maha sempurna dan maha segalanya, karena itulah saran dan kritik dari semua pihak penulis harapkan agar terciptanya suatu energi yang nantinya akan membuat pemikiran ini dapat lebih sempurna dimasa yang akan datang, aamiin.

Panyabungan, Agustus 2025



Aswar Anas Lubis
NIM: 21010062

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area Fokus Penelitian	6
C. Pembatasan Fokus Penelitian	6
D. Perumusan Masalah Penelitian	6
E. Tujuan Dan Kegunaan Hasil Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti.....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	28
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	31
D. Peran dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian	31
E. Tahapan Intervensi Tindakan	31
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	32
G. Data dan Sumber Penelitian	32
H. Instrumen Pengumpulan Data	33
I. Teknik Pengumpulan Data	33

J. Teknik Pemeriksaan Kepercayaan	34
K. Analisis Data dan Interpretasi Data	36
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	37
BAB IV DESKRIPSI, ANALISI DATA, DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	39
1. Pra Siklus	39
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	43
3. Refleksi Tindakan Pada Siklus I	50
4. Pelaksanaa Tindakan Siklus II	51
B. Analisis Data	61
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. SARAN	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR GAMBAR	

DAFTAR TABEL

3.1 kisi-kisi tanya jawab peserta didik	28
4.1 Hasil pre-tes keterampilan peserta didik	35
4.2 lembar observasi guru	39
4.3 lembar observasi peserta didik	47
4.4 hasil keterampilan peserta didik kelas XI setelah tindakan	48
4.5 rekap frekuensi perolehan nilai post-tes.....	50
4.6 lembar observasi guru siklus II	54
4.7 Lembar observasi peserta didik siklus II.....	56
4.8 Hasil keterampilan peserta didik siklus II.....	57
4.9 Perbandingan siklus I dan II.....	62
4.10 Data peserta didik setiap siklus	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan guru PAI.....	81
Gambar 2. Suasana belajar di kelas.....	81
Gambar 3. Praktik memandikan jenazah	81
Gambar 4. Proses mengkafani Jenazah.....	82
Gambar 5. Proses sholat jenazah.....	82
Gambar 6. Proses penguburan jenazah	82
Gambar 7. Penugasan Pos-test	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan kegiatan fundamental dalam proses pendidikan. Dalam proses tersebut terjadi proses belajar yang tidak terlepas dari mengajar dan belajar. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terorganisir secara baik guna untuk mencapai tujuan institusional yang diemban oleh lembaga yang menjalankan misi dalam sebuah pendidikan (Ekaningtyas, 2022). Hal ini sesuai dengan pendapat yang menjelaskan bahwa pembelajaran adalah salah satu proses interaksi antara Peserta didik dengan pendidik (Sumiharsono, 2017).

Wahyu (2020) menjelaskan, bahwa proses pembelajaran itu akan senantiasa menjadi proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dengan Peserta didik sebagai subjek pokoknya. Pembelajaran menempatkan Peserta didik sebagai subjek atau pokok yang harus dikembangkan potensinya, potensi inilah yang menjadi perhatian guru karena setiap Peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda (Nur Fauzan, 2022)

Para guru berusaha mengarahkan segala kompetensinya, namun pada kenyataannya pendidik dihadapkan kepada beberapa Peserta didik yang dinilai tidak atau belum menguasai pelajaran, ketidakmampuan Peserta didik menguasai pembelajaran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, kesulitan belajar, kesulitan menghafal suatu materi, dan kesulitan dalam memahami suatu materi pembelajaran. Banyak cara yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membuat siswa peserta didik dengan mudah memahami suatu pembelajaran, banyak ragam kreativitas yang digunakan pendidik pada saat proses pembelajaran, ada yang memanfaatkan teknologi, ada yang memanfaatkan bahan seadanya, ada yang menggunakan media atau metode bercerita dan ada juga pembelajaran yang praktik yang tentunya untuk

mempercepat atau mempermudah pemahaman Peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas atau pun di luar kelas.

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan keterampilan Peserta didik sehingga semakin berkembang, pendidikan bertujuan untuk menjadikan manusia mengalami perkembangan yang positif sehingga meningkatkan kemampuan manusia itu sendiri bagi masa depan.

Dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam tampil sebagai mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan sebagai suatu bidang kajian atau mata pelajaran pendidikan agama Islam diberikan mulai dari jenjang taman kanak-kanak (TK) hingga ke perguruan tinggi, oleh karena itu pembelajaran pendidikan agama Islam harus berfungsi sebagai pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan pemahaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari, pencegahan dari suatu hal yang bernilai negatif yang dapat menghambat perkembangannya, penyaluran anak didik yang memiliki bakat khusus dalam agama Islam bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya dan orang lain.

Sebagai umat muslim kita wajib mempelajari pendidikan agama Islam oleh karena itu di setiap dunia pendidikan muslim selalu diterapkan pendidikan agama Islam yang wajib dipelajari meskipun itu di dalam pendidikan umum (SMP, SMK, SMA) sekolah umum ini menyediakan pembelajaran berbasis Islam, meskipun pembelajarannya hanya sekedar saja, dalam artian pendalamannya tidak sama dengan sekolah pesantren atau sekolah lainnya yang bernuansa ke-Islaman mendalam.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang berfokus pada pendidikan kejuruan di jenjang pendidikan menengah SMK dirancang untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan praktis dan siap memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang tertentu, dimana di dalamnya terdapat proses belajar yang relevan untuk mengembangkan potensi peserta didik tersebut. Pendidik merupakan peran penting dalam suatu lembaga resmi, di mana pendidik memberikan informasi baru kepada peserta didik atau sering disebut dengan

fasilitator dan mediator bagi peserta didik, beragam model pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik agar dapat dengan mudah menerima, memahami, serta paham tentang suatu materi atau pembelajaran yang diberikan oleh pendidik untuk meningkatkan pemahaman Peserta didik, maka dari itu pendidik sangat berperan penting dalam dunia pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan terdapat pembelajaran tentang pendidikan agama Islam ini dimana dalam pembelajaran terdapat materi atau pembelajaran *tajhizul mayit*, banyak peserta didik yang masih kurang memahami tentang *tajhizul mayit* ini karena kurangnya pembelajaran praktek langsung pada materi *tajhizul mayit* sehingga menyebabkan peserta didik kurang mampu dalam pelaksanaannya, padahal seperti yang kita ketahui bahwa *tajhizul mayit* ini sangat penting untuk dipelajari karena sangat dibutuhkan dalam kehidupan (Halim, 2018).

Tajhizul mayit atau pengurusan jenazah ini merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), namun di dalam praktiknya terdapat permasalahan yang kerap dihadapi oleh peserta didik, yakni permasalahan utama seperti kesulitan pemahaman materi, banyak peserta didik SMK khususnya kelas XI, memahami kesulitan dalam memahami materi *tajhizul mayit* terutama dalam aspek hafalan dan bacaan shalat jenazah yang sebelumnya telah diajarkan, materi ini dianggap sulit karena membutuhkan pemahaman teoritis sekaligus keterampilan pembelajaran praktik.

Pendidikan itu sendiri memiliki banyak faktor pendukung salah satunya metode pembelajaran, karena metode ini merupakan salah satu faktor dalam pendidikan yang tidak kalah penting berperan untuk mensukseskan jalannya belajar mengajar, cara atau metode dalam pendidikan sangatlah beragam yang secara keseluruhan semua metode tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik yang mereka harapkan masa depannya akan cerah dan mengalami perkembangan yang positif di segala bidang, setiap hasil belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik dan hal ini dapat diukur dari segi

prosesnya , masalah besar yang banyak dipertimbangkan dalam kegiatan belajar di kelas di antaranya adalah rendahnya mutu pembelajaran yang tercermin dari rendahnya rata rata prestasi belajar peserta didik.

Kurangnya penguasaan praktik kesulitan tidak hanya pada aspek teori, tetapi juga pada pembelajaran praktik langsung, sering sekali belum memahami urutan atau tatacara yang benar dalam tahapan pengurusan jenazah, mulai dari memandikan, kesalahan dalam mengikat kain kafan, hingga kekeliruan dalam bacaan shalat jenazah. Fenomena di masyarakat menunjukkan bahwa pengurusan jenazah seringkali dilakukan oleh orang tua saja atau kelompok tertentu yang sudah terbiasa, sementara generasi muda cenderung kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang *tajhizul mayyit* (pengurusan jenazah) hal ini juga memicu khawatirnya akan keberlanjutan tradisi dan pelaksanaan fardhu kifayah dalam Islam, oleh karena itu pembelajaran praktik *tajhizul mayyit* di SMK bertujuan membekali peserta didik dengan keterampilan nyata agar mereka nantinya siap menjadi bagian dari masyarakat yang mampu melaksanakan pengurusan jenazah secara mandiri dan benar sesuai syariat Islam yang telah ditetapkan, kita sebagai umat Islam sudah ditentukan untuk bisa memahami, mempraktikkan tata cara pengurusan jenazah karena tentunya itu sangat berguna dalam kehidupan, seperti ayat Al Qur'an di bawah ini. Dalam Q.S. AL-Maidah (32)

مَنْ أَجَلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَى بَنِي إِسْرَءِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ ٣٢

Artinya: Oleh karena itu, Kami menetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil bahwa siapa yang membunuh seseorang bukan karena (orang yang dibunuh itu) telah membunuh orang lain atau karena telah berbuatkerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Sebaliknya, siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, dia seakan-akan telah memelihara kehidupan semua manusia. Sungguh, rasul-rasul Kami benar-benar telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Kemudian, sesungguhnya banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi

Ayat diatas menafsirkan bahwa membunuh seorang manusia tanpa sebab yang sah (yaitu tidak karena orang tersebut membunuh orang lain atau melakukan kerusakan bumi) dianggap sama dengan membunuh seluruh umat manusia. Pembelajaran praktik *tajhizul mayit* sangat dibutuhkan di SMK untuk meningkatkan keterampilan Peserta didik, khususnya di SMK N 1 Panyabungan. Peneliti mendapatkan sebuah permasalahan yaitu pada peserta didik kurangnya keterampilan mengenai materi *tajhizul mayit*, aspek hapalan, dan bacaan shalat jenazah hal ini dapat ditinjau berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI bahwa sanya Peserta didik SMK N 1 Panyabungan Kelas XI belum terampil dalam pembelajaran *tajhizul mayit* hal ini dapat dilihat berdasarkan fakta informasi yang didapatkan dari guru pembimbing PAI di kelas XI pada saat ujian *tajhizul mayit* guru PAI mengatakan bahwa masih banyak Peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah rata rata dan banyak yang remedial, dari daftar ujian Peserta didik kelas XI (AKL) terlihat bahwa masih banyak nilai Peserta didik yang memiliki nilai rata rata di bawah 75 sehingga masuk kedalam kategori tidak tuntas hampir 14 dari 20 Peserta didik di kelas XI (AKL) yang di tergolong tidak tuntas atau sering disebut remedial. Dengan faktor penyebab antara lain perbedaan tingkat kecerdasan, gaya belajar Peserta didik dalam memahami materi, serta kecenderungan pembelajaran yang masih dominan teoritis dan kurangnya pembelajaran praktek langsung. Dalam hal ini pembelajaran yang paling tepat digunakan atau diterapkan peneliti dalam materi pengurusan jenazah yaitu metode pembelajaran praktik dalam proses pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran pengurusan jenazah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Penggunaan Metode Praktik Untuk Meningkatkan Keterampilan Peserta didik Pada Penyelenggaraan Pengurusan Jenazah di SMK 1 Panyabungan”.

B. Identifikasi Area Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Peserta didik masih rendah
2. Pembelajaran penyelenggaraan pengurusan jenazah cenderung pada materi saja sehingga Peserta didik kurang dalam keterampilan praktik pada penyelenggaraan pengurusan jenazah
3. Masih jarang nya pembelajaran metode praktik

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan Peserta didik melalui metode praktik pada penyelenggaraan pengurusan jenazah kelas XI di SMK N 1 Panyabungan.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Agar peneliti tidak menyimpang dari pokok permasalahan dalam memahaminya maka penulis membatasi masalahnya yaitu untuk meningkatkan keterampilan Peserta didik pada penyelenggaraan pengurusan jenazah melalui metode praktik di SMK N 1 Panyabungan.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang di angkat adalah:

1. Bagaimana keterampilan penyelenggaraan pengurusan jenazah peserta didik kelas XI di SMK N 1 Panyabungan?
2. Bagaimana penggunaan metode praktik dalam meningkatkan keterampilan Peserta didik pada penyelenggaraan pengurusan jenazah?
3. Apa kesulitan yang ditemukan pada peserta didik pada penyelenggaraan pengurusan jenazah?

E. Tujuan Dan Kegunaan Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan Peserta didik dan menemukan kesulitan pada penyelenggaraan pengurusan jenazah

melalui metode praktik di SMK N 1 Panyabungan di kelas XI. Selain itu penelitian yang peneliti lakukan dengan tujuan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi siswa, guru, sekolah

1. Kegunaan Teoritis

Dimana peneliti ini diharapkan memberikan wawasan dalam dunia pendidikan tentang bagaimana peningkatan keterampilan Peserta didik pada penyelenggaraan pengurusan jenazah yang dilakukan melalui proses pembelajaran metode praktik di SMK N 1 Panyabungan, selain itu juga diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, memberikan kontribusi yang nyata dan berarti bagi dunia pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan Bagi Peserta Didik

Penerapan metode praktik ini dapat mempermudah peserta didik memahami, mengingat tata cara yang ada dalam materi pengurusan jenazah.

b. Kegunaan bagi guru

Pelaksanaan penelitian ini dapat menjadikan guru lebih efektif mempermudah guru memberikan penjelasan dalam proses pembelajaran khususnya penyelenggaraan pengurusan jenazah menggunakan metode praktik sehingga guru dapat meningkatkan kinerja mereka sebagai pendidik yang berkompeten.

c. Kegunaan bagi sekolah

Diharapkan dapat memberi masukan atau saran dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidik.

d. Kegunaan bagi peneliti

Salah satu syarat skripsi dan Selain itu juga untuk memperluas pengetahuan banyak tentang materi yang diteliti dan mampu mendorong untuk menemukan informasi terbaru yang tersedia dari beberapa sumber penelitian.